

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Prosedur pengembangan buku nonteks Keanekaragaman Flora dan Fauna di Kawasan Pengembangan Ekowisata Mangrove Karang Gading Sumatera Utara menggunakan model 4-D yang dikembangkan oleh Samuel Thiagarajan dengan empat tahapan yaitu Tahap Pendefinisian (*define*), Tahap Perancangan (*design*), Tahap Pengembangan (*development*), dan Tahap Penyebaran (*dessiminate*).
2. Kelayakan isi buku nonteks Keanekaragaman Flora dan Fauna di Kawasan Pengembangan Ekowisata Mangrove Sumatera Utara menurut validasi ahli materi mendapat kriteria sangat layak dengan rata-rata persentase 83,33
3. Kelayakan isi buku Keanekaragaman Flora dan Fauna di Kawasan Pengembangan Ekowisata Mangrove Karang Gading Sumatera Utara menurut validasi ahli desain mendapat kriteria sangat layak dengan rata-rata persentase 82,70
4. Kelayakan isi buku nonteks Keanekaragaman Flora dan Fauna di Kawasan Pengembangan Ekowisata Mangrove Karang Gading Sumatera Utara menurut validasi ahli bahasa mendapat kriteria sangat layak dengan rata-rata persentase 83,33
5. Tanggapan guru Biologi terhadap buku nonteks Keanekaragaman Flora dan Fauna di Kawasan Pengembangan Ekowisata Mangrove Karang Gading

Sumatera Utara mendapat nilai sebesar 95 yang termasuk ke dalam Keriteria sangat layak

6. Tanggapan siswa terhadap buku nonteks Keanekaragaman Flora dan Fauna di Kawasan Pengembangan Ekowisata Mangrove Karang Gading Sumatera Utara mendapat nilai sebesar 89,36 yang termasuk ke dalam kriteria sangat layak
7. Keefektivitasan penggunaan buku Keanekaragaman Flora dan Fauna di Kawasan Pengembangan Ekowisata Mangrove Karang Gading Sumatera Utara yang telah dikembangkan termasuk dapat kriteria sedang atau cukup efektif dengan nilai N-Gain sebesar 0,7.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat menjadi bahan masukan yaitu;

1. Buku nonteks keanekaragaman flora dan fauna di kawasan pengembangan ekowisata mangrove suaka margasatwa karang gading Sumatera utara dikembangkan dengan berbasis literatur. Perlu adanya penelitian lanjutan yang berbasis riset untuk meningkatkan informasi jenis flora dan fauna yang dapat ditemukan di lokasi penelitian kedepannya demi menambah kesempurnaan buku nonteks selanjutnya.
2. Perlu adanya ide temuan ataupun konsep baru dalam mengembangkan buku nonteks selanjutnya
3. Baiknya buku nonteks keanekaragaman flora dan fauna di kawasan pengembangan ekowisata mangrove suaka margasatwa karang gading Sumatera

Utara yang telah dikembangkan dapat digunakan siswa secara mandiri dalam pembelajaran biologi di kelas X

4. Bagi guru dan pihak sekolah, buku nonteks keanekaragaman flora dan fauna di kawasan pengembangan ekowisata mangrove suaka margasatwa karang gading Sumatera Utara yang telah dikembangkan dapat dijadikan sumber referensi dalam pembuatan modul ajar Kurikulum Merdeka.

